

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian yang telah dijelaskan mengenai pengaruh modal sendiri dan kredit modal kerja terhadap pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, maka kesimpulannya antara lain:

1. Modal sendiri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Modal sangat diperlukan untuk mendanai dan memenuhi seluruh kegiatan operasional suatu usaha. Apabila terjadi peningkatan jumlah modal sendiri yang digunakan untuk menjalankan usaha, maka pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung juga akan semakin meningkat.
2. Kredit modal kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Kredit modal kerja akan mengatasi keterbatasan permodalan yang seringkali dialami oleh para pelaku UMKM, sehingga adanya kredit modal kerja akan menambah modal usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Apabila terjadi peningkatan jumlah kredit modal kerja, maka pendapatan UMKM pada Desa

Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung juga akan semakin meningkat.

3. Modal sendiri dan kredit modal kerja secara simultan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Modal sendiri dan kredit modal kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan. Hal tersebut karena jika pelaku UMKM mengalami keterbatasan modal sendiri, pelaku UMKM dapat menambah modalnya dengan melakukan kredit modal kerja, sehingga jumlah modal yang dimilikinya akan bertambah. Dengan tersedianya modal yang memadai tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Sehingga, apabila terdapat kenaikan jumlah modal sendiri dan kredit modal kerja, maka pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM juga akan mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Bagi Pelaku UMKM Desa Ngunut

Diharapkan pelaku UMKM pada Desa Ngunut dapat mengelola modalnya baik dari modal sendiri ataupun kredit modal kerja secara efisien dan efektif. Pelaku UMKM diharapkan tidak mencampurkan modal usaha dengan uang pribadi, serta tidak menggunakan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, melainkan digunakan untuk kepentingan usaha, seperti menambah stok bahan baku,

meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan ataupun menambah barang-barang untuk dijual, dan digunakan untuk memperluas pemasaran. Ketika melakukan kredit modal kerja, pelaku UMKM juga harus dapat mengelola keuangannya dengan baik, seperti menyisihkan sebagian dari keuntungan yang didapatkan untuk ditabung, sehingga dapat digunakan sebagai modal untuk kedepannya. Hal tersebut agar pelaku UMKM tidak terus menerus bergantung pada kredit. Sehingga, dengan pengelolaan modal usaha yang baik dan tepat, diharapkan pendapatan yang akan diperoleh pelaku UMKM juga akan semakin besar dan akan membawa keuntungan bagi pelaku UMKM.

2. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan pada bidang ekonomi yang berkaitan dengan modal sendiri, kredit modal kerja dan pendapatan UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan untuk penelitian baru yang berkaitan dengan penelitian ini namun dengan pembahasan dan teori yang lebih mendalam lagi agar memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangannya pada pembahasan maupun teori-teori yang telah dipaparkan sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menjelaskan lebih jelas lagi dengan disertai

teori-teori yang lebih lengkap serta menambah variabel-variabel lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini sehingga akan memperoleh pengetahuan yang baru.